

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. V., Moch. Indra N., Anton D., dan Triputra A. (2017). Sekuen Stratigrafi Sub-Cekungan Palembang Selatan Berdasarkan Data Pemboran Pada Sumur “SSB”, Kabupaten Musi Waras, Provinsi Sumatra Selatan. *Proceeding, Seminar Nasional Kebumihan Ke-10*.
- Algadri Nafian, M., & Rizal, Y. (2021). Geologi Batubara Daerah Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. *Bulletin Of Geology*, 5(2), 589. <https://doi.org/10.5614/bull.geol.2021.5.2.3>.
- Arif, I. 2016. *Geoteknik Tambang: Mewujudkan produksi tambang yang berkelanjutan dengan menjaga kestabilan lereng*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azizi, M. A., Irfan M., Bani N., Ghifari, M. K., Rizky, A. D. (2019). Metodologi Pengukuran Tingkat Risiko Kestabilan Lereng Tambang Terbuka. *Workshop dan Simposium Nasional Geomekanika Ke-5*.
- Barber, A. J., M. J. Crow, dan J. S. Milsom. 2005. *Sumatra: Geology, Resources and Tectonic Evolution*. London: Geological Society Memoir No. 31. [Sumatra: Geology, Resources and Tectonic Evolution - Google Buku](#)
- Bieniawski, Z.T. (1989). *Engineering Rock Mass Classifications: A Complete Manual for Engineers and Geologists in Mining, Civil, and Petroleum Engineering*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Bishop, M. G. (2001). South Sumatra Basin Province, Indonesia: The Lahat/Talang Akar-Cenozoic Total Petroleum System. *U. S. Geological Survey*.
- Dzakir, L. O., Rina, R., Sahrul, P. S., Muhammad, I. K. (2023). Pengaruh Koefisien Seismic Load Terhadap Faktor Keamanan Lereng Pada Penambangan Nikel di Kecamatan Paralangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. *Mining Science and Technology Journal Vol. 2No. 1*.
- Hoek, E., Antonio, K. (2000). Hoek-Brown Criterion for Surface Mining. *Slope Stability Mining*
- Hoek, E., dan Brown, E. T. (1997). Practical estimates of Rock Mass Strength. *International Journal of Rock Mass Strength Vol. 34 No. 8*.
- Hoek, E., Carranza-Torres, C., & Corkum, B. (2002). Hoek-Brown Failure Criterion. *Proceedings of NARMS-Tac, 1(1), 267-273*

- Hoek, E., dan Marinos, P. (2007). A Brief History of the Development of the Hoek-Brown Failure Criterion. *Soils and Rocks No. 2*
- Horne, J., Fern, J., Caruccio, F., & Baganz, B. (1978). Depositional Models in Coal Exploration and Mine Planning in Appalachilan Region. *The American Association of Petroleum Geologists Bulletin Vol. 62 No. 12, 2379-2411.*
- Irwansyah, S., Daryono, S. K., Rahmad, B. 2016. Geologi dan Lingkungan Pengendapan Batubara Seam A1, Seam A2, dan Seam B, Formasi Muara Enim, Daerah Muara Tiga Besar Utara dan Sekitarnya Kecamatan Marapi, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Imiah Geologi Pangea Vol. 3 No. 1.*
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2018). Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. [Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K 30 MEM 2018.pdf](#)
- Khodijah, Siti., Monica, U. S., Ersyari, J., Khoirullah, N., Sophian, R. I. (2022). Anlisis Kestabilan Lereng Menggunakan Metode Keseimbangan Batas dalam Kondisi Statis dan Dinamis pada PIT X, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. *Padjajaran Geoscience Journal. Vol. 6.*
- Labuz, J. F., Arno, Z. (2012). Mohr-Coulomb Failure Criterion. *Rock Mech Rock Eng. DOI 10.1007/s00603-012-0281-7.*
- Maharza, C., Koesnaryo, S., Nugraha, A. P., Sirmarmata, B. P. (2022). Pengaruh Nilai USC dan GSI dalam Menentukan Faktor Keamanan Lereng Batuan. *Jurnal HIMASAPTA, Vol. 7, No. 1: 27-32.*
- Manullang, P. (2020). Analisis Probabilitas Kelongsoran Lereng Pada Desain Lereng Tambang Batubara dengan Menggunakan Metode Keseimbangan Batas. *Prosiding TPT XXIX PERHAPI.*
- Marinos, V., Marinos, P., dan Hoek, E. (2005). The Geological Strength Index: Applications and Limitations. *Bull Eng Geol Environ 64: 55-65.*
- Pettijohn, F. J. (1975). *Sedimentary Rock, Third Edition.* Marker and Bow Publisher.
- Pratiwi, D. S., Yuki A. Y., Aldo M. (2022). Analisis Stabilitas Lereng Batuan dengan Pendekatan Kriteria Keruntuhan Hoek-Brown dan Mohr Coulomb Menggunakan Metode Numerik Plaxis 2D. *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi). Vol.4(2). E-ISSN: 2655-6421.*

- Rockscience. (2024). Damage Regions (Generalized Hoek-Brown). [Slide2 Tutorials | 27 - Damage Regions \(Generalized Hoek-Brown\) \(rocscience.com\)](#)
- Schmid, R. 1981. Descriptive Nomenclature and Classification of Pyroclastic Deposits and Fragments: Recommendations of The International Union of Geological Sciences Subcommision on The Systematics of Igneous Rocks. *The Geoloogical Society of America Vol 9. Hal 41-43.*
- Standar Nasional Indonesia 2815. (2009). *Cara Uji Tekan Triaksial pada Batu di Laboratorium.* Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Szabo, J., David, L., Loczy, D. (2010). *Antopogenic Geomorphology: A Guide to Man-Made Landforms.* London New York: Springer Dordrecht Heidelberg.
- Takwin, G. A., Turangan A. E., Rondonuwu, S. G. (2017). Analisis Kestabilan Lereng Metode Morgenstern-Price (Studi Kasus: Diamnond Hill Citraland). *Tekno Vol.15. No.67. ISSN: 0215-9617.*
- Wardani, R. T., Maryanto., Amukti, R. (2019). Analisis Kestabilan Lereng Tambang Batubara dengan Metode Kesetimbangan Batas di PT Bukit Makmur Mandiri Utama Jobsite Geo Energy Group “Kapuas Coal Project”, Blok Maharu, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. *Prosiding Teknik Pertambangan Vol 5, No. 1.*
- Wentworth, C.K. 1922. A Scale of Grade and Class Terms for Clastic Sediments. *Journal of Geology Vol. 30, No. 5, p. 377-392.*
- Yudha B. A. S., Distika P., Tussyifa R., Thamzez N. A., dan Wisnu A. D. K. (2020). Analisis Potensi Jenis Longsor Berdasarkan Karakteristik Geomekanika Batuan di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmah Lingkungan Kebumian: Pelestarian Fungsi Bumi dan Atmosfer. Vol.3 (1): 1-11.*
- Zuidam, R. A. V. (1985). *Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping.* Netherlands: ITC.